

**PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN WILAYAH PESISIR SELAT
MADURA TAHUN 2002-2014 MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
PENGINDERAAN JAUH DAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
(Studi kasus pesisir surabaya-situbondo)**

Marwhin nehru¹, Zainul Hidayah², Akhmad Farid³
Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura
Jalan Raya Telang PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Madura
Email : marwhin93@gmail.com

ABSTRAK

Wilayah pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut, yang memiliki potensi sumberdaya hayati maupun non hayati yang tinggi, perkembangan pembangunan suatu wilayah dan diiringi dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi serta kebutuhannya akan lahan, menyebabkan perubahan-perubahan fungsi lahan ke arah yang lebih menguntungkan, pemantauan perubahan lahan tersebut sangat diperlukan agar tidak merusak lingkungan sekitarnya, penginderaan jauh dan sistem informasi geografi menjadi salah satu solusi dalam pemantauan perubahan lahan tersebut karena mampu mencakup wilayah yang cukup luas, tujuan dari penelitian mengetahui akurasi dari citra landsat 7 tahun 2002 dan landsat 8 tahun 2014, mengetahui perubahan luas penggunaan lahan tahun 2002-2014, mengetahui pola perubahan lahan yang terjadi, penelitian dilakukan diwilayah pesisir selat madura khususnya daerah pesisir surabaya sampai pesisir situbondo, data yang digunakan citra satelit landsat 7 tahun 2002 dan landsat 8 tahun 2014, metode yang dipakai untuk mengetahui berapa persen tingkat akurasi citra satelit digunakan *confusion matrix* sedangkan untuk perubahan penggunaan lahan dan pola perubahannya digunakan metode *overlay* yaitu dilakukan tumpang susun antara penggunaan lahan tahun 2002 dengan penggunaan lahan tahun 2014, hasil nilai *kappa accuracy* untuk citra landsat 7 tahun 2002 sebesar 89,31% serta landsat 8 tahun 2014 sebesar 91,88%, perubahan luas terbesar dari 5 kabupaten penelitian adalah penggunaan sawah 6268,45 Ha, penurunan luas terbesar terjadi pada penggunaan lahan ladang, tegal atau huma 11901,66 Ha, wilayah pesisir kabupaten surabaya dan sidoarjo pola perubahan penggunaan lahannya menjadi pemukiman, kabupaten pasuruan dan probolinggo pola perubahan lahannya menjadi sawah, dan wilayah pesisir situbondo pola perubahan lahannya menjadi vegetasi, saran yang diajukan oleh peneliti diharapkan ada peneliti lain yang membahas tentang penyebab perubahan lahan yang terjadi serta dampak perubahannya terhadap lingkungan sekitarnya dan disarankan peneliti agar menggunakan data citra satelit resolusi tinggi serta membandingkan uji akurasi citra dengan citra resolusi tinggi dengan pengecekan langsung.

Kata kunci : Perubahan Penggunaan lahan Wilayah Pesisir